

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Lirik ialah sajak yang merupakan susunan sebuah nyanyian; karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi, yang diutamakan ialah lukisan perasaannya. Lirik lagu pada hakikatnya adalah puisi. Lirik lagu Ebiel G. Ade dalam album kumpulan lagu "*Kupu-Kupu Kertas*" pada hakikatnya adalah puisi.

Setelah lirik lagu Ebiel G. Ade dalam album kumpulan lagu "*Kupu-Kupu Kertas*" dianalisis tema, diksi, gaya bahasa, serta persajakannya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan, bahwa lirik lagu-lagu tersebut sama dengan puisi. Hal ini dapat dibuktikan dari segi unsur-unsur yang membangun puisi, yang meliputi struktur fisik puisi dan struktur batin puisi.

Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

#### 1. Tema lirik lagu Ebiel G. Ade

Lagu yang diciptakan Ebiel G. Ade dalam album kumpulan lagu "*Kupu-Kupu Kertas*" mempunyai tema yang berbeda-beda. Kesembilan lagu yang termuat di dalamnya bertemakan: **harapan seseorang untuk kembali ke jalan yang benar, perasaan duka atas kepergian seseorang, hidup semata-mata hanya untuk Tuhan, sepi karena ditinggalkan seseorang, perasaan seseorang tentang rindu dan cintanya, peran suara hati dalam menghadapi masalah, kerinduan untuk bertemu**

kembali, perasaan duka atas kepergian seseorang, dan kekecewaan karena cinta tak terbalas.

## 2. Diksi dalam lirik lagu Ebiet G. Ade

Lirik lagu-lagu Ebiet G. Ade yang terdapat dalam album kumpulan lagu "*Kupu-Kupu Kertas*" banyak menggunakan kata-kata yang merupakan simbol maksud tertentu. Kata-kata yang dipilih sebenarnya merupakan kata sehari-hari. Namun karena kata-kata itu dirangkai sedemikian rupa sehingga menghasilkan lambang tertentu pula.

## 3. Gaya bahasa dalam lirik lagu Ebiet G. Ade

Dalam lirik lagu-lagunya Ebiet G. Ade menggunakan beberapa jenis gaya bahasa. Gaya bahasa yang digunakan ialah: **personifikasi, klimaks, epitet, asindenton, tautotes, anafora, dan mesodilopsis**. Gaya bahasa yang paling banyak digunakan adalah personifikasi, epizeukis, dan mesodilopsis.

## 4. Persajakan lirik lagu Ebiet G. Ade

Persajakan atau rima yang terdapat pada lirik lagu Ebiet G. Ade bervariasi. Persajakan atau rima yang digunakan antara lain: **rima berpeluk, rima datar, rima aliterasi, rima asonansi, rima patah, rima rangkai, rima awal, rima tengah, rima akhir, rima mutlak, dan rima kembar**. Persajakan atau rima yang paling banyak digunakan adalah **rima awal**.

## **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan antara lain :

### **1. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia**

*Lirik lagu dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pengajaran apresiasi puisi di sekolah, karena lirik lagu merupakan puisi yang telah dimusikalisasikan.*

### **2. Bagi pembaca/khalayak umum, terutama penggemar musik**

Dalam menilai lirik sebuah lagu, hendaknya tidak hanya menilai dari segi luar atau segi musiknya saja, tetapi perlu juga diperhatikan unsur-unsur yang membangun lirik lagu tersebut seperti halnya puisi.

### **3. Bagi peneliti lanjut**

Peneliti lanjut dapat meneliti unsur-unsur yang masih perlu diteliti dan dianalisis. Penelitian ini hanya terbatas pada struktural yang meliputi tema, diksi, gaya bahasa, dan persajakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Ebiet G. 1997. *Kupu-Kupu Kertas (kaset)*. Jakarta:Musica Studio.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang:Yayasan Asih Asah Asuh.
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Badudu, J.S. 1975. *Sari Kesusastran Indonesia*. Bandung:Pustaka Prima.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Jassin, H.B. 1977. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta:Gunung Agung.
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta:PT. Gramedia.
- Situmorang, B.P. 1974. *Puisi dan Metodologi Pengajarannya*. Ende-Flores:Nusa Indah.
- Situmorang, B.P. 1977. *Puisi:Teori Apresiasi Bentuk dan Struktur*. Ende-Flores:Nusa Indah.
- Situmorang, B.P. 1980. *Puisi dan Metodologi Pengajarannya*. Ende-Flores:Nusa Indah.
- Sudjiman, Pamuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta:Gramedia.
- Sumardjo, Yakob. 1986. *Apresiasi Kesusastran*. Jakarta:Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung:PT. Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta:Erlangga.